

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Terkait Pengendalian Dinas Perhubungan Dalam Penertiban Angkutan Umum Dikota Cimahi (Studi Pada Daerah Cimindi), maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian Dinas Perhubungan Dalam Penertiban Angkutan Umum Dikota Cimahi secara umum sudah terlaksana dengan cukup baik, dilihat dari segi penilaian risiko, sistem informasi, kegiatan pengendalian, dan pemantauan. Dimensi atau indikator yang paling mendominasi adalah tentang penilaian resiko, dimana pada hasilnya, resiko atau dampak yang dihadapi oleh dinas adalah dari segi banyaknya program namun anggaran dari pemerintah sendiri kurang, kemudian dari masih saja ditemukan beberapa pelanggaran meskipun telah diadakan sosialisasi, dan dari segi sumber daya manusia, dimana para penyidik masih dirasa kurang jumlah personilnya.
2. Adapun Pengendalian Angkutan Umum Dikota Cimahi khususnya pada daerah Cimindi belum mampu diterapkan secara efektif dikarenakan adanya hambatan. Faktor penghambat pengendalian Dinas Perhubungan Kota Cimahi adalah beberapa diantaranya karena dalam kurun waktu belakangan ini, anggaran dari pemerintah sendiri kurang, yang menyebabkan Dinas Perhubungan tidak bisa optimal dalam

mengendalikan angkutan umum, kemudian sumber daya manusia yang berada pada dinas perhubungan kota Cimahi tidak mencukupi. Yaitu jumlah personil dinas Perhubungan tidak sebanding dengan luas daerah yang akan diawasi. Sehingga pengawasan, penjagaan, dan patroli tentu tidak efektif dan efisien. Serta terakhir adalah berkaitan dengan kesadaran masyarakat yang mana para pengusaha tidak mau memberikan suratnya kepada para pengemudi. Seperti STNK, KIR, Izin Trayek, serta juga masih ada yang berani untuk membuat surat kir palsu, dan surat-surat lainnya dengan cara yang tidak sesuai prosedur Sehingga implementasi kebijakan itu dapat terlaksana dengan efektif.

3. Terkait dengan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh dinas perhubungan kota cimahi dan faktor pendukung dalam menghadapi hambatan yang timbul, Dinas Perhubungan Kota Cimahi telah melakukan beberapa langkah-langkah pereventif yaitu seperti pada kurangnya anggaran, Dinas Perhubungan Kota Cimahi telah melakukan monitoring tidak hanya terhadap program kegiatan namun juga terhadap anggaran dana. Evaluasi dapat dilakukan dengan memotong beberapa anggaran yang dianggap tidak perlu. Untuk hambatan yang ada pada Sumber Daya Manusia, secara komprehensif Dinas telah membuat kegiatan program pengembangan keterampilan secara berkala, Dinas juga membuat kegiatan program pengembangan keterampilan dan keahlian untuk para pegawai baru dan para pemimpin Dinas. Dinas juga sudah mulai mengupayakan untuk melakukan pendekatan yang dapat digunakan untuk perencanaan, tenaga

kerja, rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir manajemen kinerja, dan keahlian pekerja. Terakhir dalam masalah atau hambatan pada kesadaran pengusaha angkutan umum dan pegawai dinas, Dinas Perhubungan Kota Cimahi telah melakukan atau telah mengkomunikasikannya melalui surat edaran, himbauan, disebarkan kepada organda, aktrindo. Berbagai rangkaian kegiatan sosialisasi bersama pihak-pihak yang terkait dengan kendaraan angkutan umum yang bertujuan untuk agar pengemudi yang beroperasi mengikuti prosedur-prosedur untuk memperoleh legalitas beroperasi pun telah dilakukan. Dinas Perhubungan Kota Cimahi melaksanakan pengawasan di lapangan berkordinasi dengan organda, Kepolisian dan pengawasan kendaraan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengendalian Dinas Perhubungan Kota Cimahi dalam mwnwrtribkan angkutan kota di Kota Cimahi secara umum sudah terlaksana dengan cukup baik, dilihat dari segi indikator penilaian risiko, sistem informasi, kegiatan pengendalian, dan pemantauan, sehingga dapat disarankan agar kedepannya, Dinas dapat lebih mengefektifkan indikator tersebut sesuai dengan apa yang terjadi pada Dinas.

2. Terkait hambatan yang terjadi, serta terait pula dengan faktor penghambat yang terjadi, Dinas Perhubungan Kota Cimahi juga dapat secepatnya mengusulkan regulasi anggaran terbaru untuk menangani angkutan umum di Kota Cimahi yang aktifitasnya sudah mulai tidak tertib, dan juga harus mulai ada tindak sanksi tegas yang diberikan kepada para pemilik/pengusaha dan pengendara angkutan umum. Sehingga dengan adanya sanksi yang tegas tersebut para pengusaha angkutan umum dan para pengemudi mengalami efek jera dan dapat tercapainya ketertiban beralulintas.
3. Terkait dengan upaya Dinas Perhubungan Kota Cimahi sebaiknya lebih membuka komunikasi dengan pihak Organda, Kepolisian dan pihak lainnya, untuk bersama-sama melakukan penertiban terhadap aktifitas angkutan umum yang sudah mulai tidak dapat terkendali di wilayah jalan raya. Selain itu juga Dinas Perhubungan Kota Cimahi sebaiknya mengajukan usulan kepada pemerintah untuk membuka rerutmen untuk menambah personil pegawai untuk bidang lalu lintas dan pengangkutan.